

**KITAB *AL-FATH AL-RABBÂNÎ WA AL-FAYDH AL-RAHMÂNÎ*
DAN KRISIS MANUSIA DIGITAL (STUDI AUTENTISITAS
DAN ALIENASI DIRI)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Aqidah dan Filsafat Islam

Oleh

**Annisa Meilinda
210103030201**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bahwa ini:

Nama : Annisa Meilinda

NIM : 210103030201

Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 08 Mei 2002

Jurusan/Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Kitab *al-Fath al-Rabbâni wa al-Faydh al-Rahmânî* dan Krisis Manusia Digital (Studi Autentisitas dan Alienasi Diri)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 6 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Annisa Meilinda

NIM. 210103030201



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor: 3204/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2024

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Annisa Meilinda

NIM : 210103030201

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: **TASAWUF SEBAGAI SOLUSI PROBLEMATIKA KRISIS SPIRITUAL MANUSIA MODERN (ANALISIS KITAB AL-FATH AL-RABBÂNÎ KARYA 'ABDUL QÂDIR AL-JÎLÂNÎ)**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 13 Desember 2024

Ketua Prodi AFL,

H. Abdul Hakim, M.Ag

PERSETUJUAN PEMBIMBING

TASAWUF SEBAGAI SOLUSI PROBLEMATIKA KRISIS SPIRITUAL
MANUSIA MODERN (ANALISIS KITAB *AL-FATH AL-RABBÂNIYY*
KARYA ABDUL QADIR AL-JILANI)

Disusun dan diajukan oleh:

Annisa Meilinda

NIM. 210103030201

Telah disetujui oleh dosen pembimbing
untuk dapat diajukan kepada dewan penguji

Pembimbing 1



Drs. Abdul Sani, M.Pd
NIP. 196305031991031004

Pembimbing 2



H. Abdul Hakim, M.Ag
NIP. 197502021999031003

Mengetahui,
Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



H. Abdul Hakim, M.Ag
NIP. 197502021999031003

PENGESAHAN SKRIPSI






KITAB *AL-FATH AL-RABBÂNÍ WA AL-FAYDH AL-RAHMÂNÍ* DAN KRISIS
MANUSIA DIGITAL (STUDI AUTENTISITAS DAN ALIENASI DIRI)

Annisa Meilinda

NIM. 210103030201

Telah diajukan kepada dewan penguji
Banjarmasin, 6 Januari 2025

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Irfan Noor, M.Hum. (Ketua)	1. 
2. Dr. M. Rusydi, M.Ag. (Anggota)	2. 
3. Drs. Abdul Sani, M.Pd. (Anggota)	3. 
4. H. Abdul Hakim, M.Ag. (Anggota)	4. 
5. Husnul Khotimah, M.Ag. (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin



ABSTRAK

Annisa Meilinda. 210103030201. *Kitab al-Fatḥh al-Rabbânî wa al-Faydh al-Rahmânî dan Krisis Manusia Digital (Studi Autentisitas dan Alienasi Diri)* Pembimbing I Drs. Abdul Sani, M.Pd. dan pembimbing II H. Abdul Hakim, M.Ag. pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Media Sosial, Autentisitas Diri, Alienasi Diri, *Al-Fatḥh al-Rabbânî wa al-Faydh al-Rahmânî*

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam cara manusia menjalani kehidupan, termasuk dalam membentuk identitas diri melalui media sosial. Namun, dampak negatif yang signifikan juga muncul, seperti fenomena *curated life*, *fear of missing out* (FoMO), dan anonimitas, yang memicu krisis identitas dan alienasi diri. Individu cenderung terjebak dalam tekanan untuk menciptakan citra ideal, mengejar validasi sosial, dan bertindak tanpa tanggung jawab moral, sehingga kehilangan hubungan spiritual dan sosial yang autentik. Fenomena ini mencerminkan tantangan spiritual manusia di era digital, di mana nilai-nilai dasar kemanusiaan sering kali tergantikan oleh pola pikir materialistik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana fenomena alienasi diri di era digital memengaruhi hakikat diri manusia, serta menjelaskan relevansi konsep diri autentik dalam kitab *al-Fatḥh al-Rabbânî wa al-Faydh al-Rahmânî* sebagai solusi atas tantangan tersebut. Kajian ini mengupas konsep *faqîr ilâ Allâh* dan tanzih-tasybih dalam kitab tersebut, serta mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai spiritual yang diajarkan mampu mengembalikan manusia kepada kesadaran akan hubungan spiritual yang mendalam dengan Allah sebagai inti autentisitas diri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan tasawuf dengan metode deskriptif-analitis. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali dimensi batiniah manusia melalui interpretasi konsep-konsep yang terkandung dalam kitab *al-Fatḥh al-Rabbânî wa al-Faydh al-Rahmânî*. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif, artinya data yang dikumpulkan berbentuk teks, kalimat, atau narasi dari kitab utama, jurnal, artikel ilmiah, dan literatur lain yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri autentik ala *al-Fatḥh al-Rabbânî wa al-Faydh al-Rahmânî* memberikan solusi yang relevan untuk menghadapi fenomena alienasi diri. Kesadaran *faqîr ilâ Allâh* membebaskan manusia dari tekanan sosial untuk menciptakan citra ideal, sementara tanzih-tasybih menanamkan tanggung jawab moral dan kebahagiaan sejati melalui hubungan spiritual yang mendalam dengan Allah. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai spiritual ini, manusia mampu menemukan kedamaian batin, melepaskan kecemasan akibat FoMO, dan bertindak jujur dalam anonimitas digital. Penelitian ini menegaskan pentingnya spiritualitas tasawuf dalam memberikan solusi komprehensif terhadap tantangan identitas dan autentisitas manusia di era digital.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan hati yang tulus dan penuh kerendahan, alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Dalam setiap langkah dan hela napas, sungguh tiada daya dan upaya melainkan atas izin dan kehendak-Nya. Semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat dan menjadi saksi atas kebesaran-Nya.

Salawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad saw., sang pembawa cahaya dalam kegelapan, penunjuk jalan yang benar, dan penyampai risalah yang sempurna. Semoga kita semua selalu berada dalam lindungan dan syafaatnya di dunia hingga akhirat nanti.

Dengan segala kerendahan hati, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tulus saya haturkan kepada:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin, Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., yang telah menyetujui dan mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian skripsi ini.
3. Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, H. Abdul Hakim, M. Ag., dan Sekretaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Husnul Khotimah M.Ag.,

yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Dosen penasihat akademis sekaligus dosen pembimbing I, Drs. Abdul Sani, M.Pd., yang telah meluangkan waktu untuk membimbing hingga pengerjaan skripsi ini selesai.
5. Dosen pembimbing II, H. Abdul Hakim, M.Ag., yang telah meluangkan waktu dan sabar membimbing serta membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini hingga selesai.
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, terkhusus dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam yang telah ikhlas memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan, serta karyawan dan karyawan yang telah memberikan pelayanan administrasi baik selama perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin, Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin beserta staf, yang telah banyak membantu dalam melengkapi literatur yang diperlukan, baik selama proses perkuliahan maupun selama penulisan skripsi ini.
8. Keluarga tercinta, terkhusus kedua orang tua, Dr. H. Muslih, M.Si. dan Triana Agustin S.Sos., yang selalu memberi dukungan baik dari segi materi maupun moral. Terima kasih telah selalu ada untuk mendoakan dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman Program Khusus Ulama 2021 (PK 17), terima kasih atas pertemanan, motivasi, serta bantuan yang telah diberikan selama perkuliahan dan melewati kehidupan di PKU bersama.
10. Teman-teman Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2021, terima kasih atas pertemanan, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan selama perkuliahan.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik selama perkuliahan maupun selama proses penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah Swt membalas semua kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda. Skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun saya berharap dapat menjadi awal yang baik untuk terus belajar dan berkarya. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan kontribusi positif bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, 6 Januari 2025

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Indonesia

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah pedoman transliterasi Arab-Indonesia yang terdapat di dalam buku Pedoman Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin edisi tahun 2021.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan al-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرَّة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ -	Ai	a dan i
وَ -	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan al-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na't) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut

diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharīqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahab al-ustâdz
تَبَّتْ الْأَجْرُ	tsabbat al-ajr
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-'ashriyyah

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhad an lâ ilâh illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlanâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu`tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	hubb al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayn
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

B. Singkatan-singkatan

1. ed. : Editor
2. H : Hijriyah
3. H. : Haji
4. M : Masehi
5. n.d. : *No Date*
6. NIM. : Nomor Induk Mahasiswa
7. NIP. : Nomor Induk Pegawai
8. No. : Nomor
9. Q.S. : Qur`an Surah
10. saw. : Shallallâh 'alaih wa sallam
11. Swt : *Subhânah wa ta'âlâ*
12. Trans. : *Translated*
13. UIN : Universitas Islam Negeri
14. w. : Wafat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Signifikansi Penelitian.....	5
E. Definisi Istilah	6
F. Kajian Terdahulu	8
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II TASAWUF DAN KRISIS MANUSIA DIGITAL	20
A. Krisis Manusia Digital.....	20
1. <i>Curated Life</i>	21
2. <i>Fear of Missing Out</i>	24
3. Anonimitas	26
B. Hakikat Diri menurut Tasawuf	29
BAB III KONTEKS BIOGRAFIS DAN KITAB <i>AL-FATH AL-RABBÂNÎ WA AL-FAYDH AL-RAHMÂNÎ</i>	33
A. Biografi 'Abdul Qâdir al-Jîlânî	33
1. Kelahiran dan Latar Belakang Keluarga	33
2. Pembentukan Intelektual	35
3. Karya-karya 'Abdul Qâdir al-Jîlânî	37
4. Wafatnya 'Abdul Qâdir al-Jîlânî	40
B. Kitab <i>al-Fath al-Rabbânî wa al-Faydh al-Rahmânî</i>	41
BAB IV DIRI YANG AUTENTIK DAN SOLUSI KRISIS MANUSIA DIGITAL BERBASIS KITAB <i>AL-FATH AL-RABBÂNÎ WA AL-FAYDH AL-RAHMÂNÎ</i>	45
A. Hakikat Diri	45
1. Diri yang Teralienasi di Era Digital.....	45
a. Fenomena <i>Curated Life</i>	46

b. Fenomena <i>Fear of Missing Out</i>	47
c. Fenomena Anonimitas serta Tanggung Jawab Sosial dan Moral	48
2. Diri yang Autentik menurut <i>al-Fatḥ al-Rabbânî wa al-Faydh al-Rahmânî</i>	49
a. Diri yang <i>Faqîr Ilâ Allâh</i>	50
b. Diri yang Mampu Melihat Kehadiran Allah secara Tanzih dan Tasybih.....	53
B. Diri Autentik ala <i>al-Fatḥ al-Rabbânî wa al-Faydh al-Rahmânî</i> sebagai Solusi Krisis Manusia Digital.....	57
1. Diri Autentik dan Problem <i>Curated Life</i>	57
2. Diri Autentik dan <i>Fear of Missing Out</i>	59
3. Diri Autentik dan Anonimitas.....	62
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	90

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kitab <i>al-Fath al-Rabbânî</i>	71
2. Surat Persetujuan Proposal Skripsi	77
3. Surat Keterangan Menyelesaikan Seluruh Mata Kuliah	78
4. Surat Riset	79
5. Surat Pengantar Riset	80
6. Balasan Surat Riset	81
7. Kartu Konsultasi Skripsi	82
8. Hasil Cek Plagiasi Per Bab	84
9. Sertifikat Ujian Komprehensif	86
10. Surat Keterangan Memperoleh 50 SKK	87
11. Sertifikat Ma'had Al-Jâmi'ah	88
12. Sertifikat <i>Test of Arabic As a Foreign Language (TOAFL)</i>	89
13. Sertifikat Hafalan Al-Qur`an.....	89